

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan sebagai salah satu upaya untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik, dan bagaimana fungsi guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing.

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru, salah satu peranannya yaitu guru sebagai motivator. Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam,2006), h.8 – 9.

harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan untuk mendinamisasikan siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Dalam Islam, tugas seorang pendidik dipandang sebagai sesuatu yang sangat mulia, posisi ini menyebabkan mengapa Islam menempatkan orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya bila dibandingkan dengan manusia lainnya. Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Mujadillah ayat 11, sebagai berikut:

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.<sup>3</sup> Jadi, tujuan motivasi dalam kegiatan belajar adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Bagi seorang guru memberikan motivasi bukanlah pekerjaan yang sangat mudah dilakukan, karena setiap anak didik memiliki potensi dan karakter tersendiri dalam menerima pelajaran, oleh karena itu seorang guru haruslah memotivasi siswanya baik saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Motivasi yang berhasil yang dilakukan oleh seorang guru kepada anak didiknya belum tentu akan berhasil pula kepada anak didik yang lain, akan tetapi hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

---

<sup>2</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), Cet. ke-4, h. 142 – 143.

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. ke-1, h. 114.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain “motivasi memang merupakan faktor yang penting bagi seorang anak didik, apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar”.

Seorang guru yang baik senantiasa akan berusaha untuk membangkitkan motivasi anak didik agar belajar dengan penuh kesadaran, tidak atas dasar keterpaksaan.

Apabila seorang guru telah berhasil mengaktifkan dan menggairahkan siswa dalam belajar, maka guru telah berhasil memotivasi siswa, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatkan motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

... الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَانَوَى، فَمَنْ كُنَّ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ حُرَّةٌ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ...  
(رواه البخاري)<sup>5</sup>

Mengingat motivasi itu sangat penting yang dapat menentukan terhadap keberhasilan belajar maka perlu dibina dengan baik, sebab motivasi itu sendiri bisa dipengaruhi dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya khususnya pada mata pelajaran Alquran dan Hadis sehingga tujuan yang diharapkan dari proses belajar mengajar itu sendiri dapat tercapai yaitu siswa diharapkan mampu memahami, mencintai *Alquran dan Hadis* sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajardan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. ke-1, h. 31.

<sup>5</sup>Al-Alamah Syekh Hasunah An-Nawawi, *Shaheh al-Bukhari Jilid I*, (Dar al-Fikri, tth), h. 21.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, karena menurut guru yang mengajar pada mata pelajaran Alquran dan Hadis bahwasanya banyak terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Alquran dan Hadis diantaranya latar belakang pendidikan banyak siswa yang berasal dari sekolah umum dan masih ada siswa yang kurang lancar membaca Alquran, dan waktu yang tersedia tidak mencukupi dengan jumlah siswa yang cukup banyak.

Oleh karena itu penulis akan tuangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul: “USAHA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN ALQURAN DAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha apa saja yang guru lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 3 Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 3 Banjarmasin ?

### C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari kesalah pahaman dari judul di atas, maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah dan lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

#### 1. Usaha

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan.<sup>6</sup> Maksud usaha disini adalah usaha yang dilakukan guru agar siswanya dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan.

#### 2. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya/mata pencahariannya, profesinya mengajar.<sup>7</sup> Jadi, guru yang dimaksud penulis adalah guru yang mengajar khususnya pada mata pelajaran Alquran dan Hadis.

#### 3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Jadi motifasi yang dimaksud berupa dorongan dan semangat yang dapat dilihat dari perhatian, dan aktivitas siswa.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. ke-10, h. 999.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 330.

<sup>8</sup>*Ibid.*, h.

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Jadi, motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul pada seseorang sadar atau tidak untuk melakukan aktivitas belajar.

#### 4. Alquran dan Hadis

Mata pelajaran Alquran dan Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai “*Alquran dan Hadis*” sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah meneliti tentang perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan atau mempertinggi pemusatan pikiran dan perhatian berupa minat, partisipasi, aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Alquran dan Hadis. Siswa yang dimaksud penulis disini adalah siswa kelas XI pada MAN 3 Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di MAN 3 Banjarmasin.

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. ke-4, h. 2.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Standar Kompetensi*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 4.

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Quran Hadis di MAN 3 Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, sebagai:

1. Bahan informasi dan sumbangan pikiran bagi pelaksana pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
3. Untuk menambah khazanah kepustakaan khususnya perpustakaan Tarbiyah dan umumnya perpustakaan pusat IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **F. Anggapan Dasar**

Penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa dalam proses belajar mengajar, setiap siswa mempunyai perbedaan individu diberbagai aspek, baik aspek biologis, psikologis maupun intelektualnya. Perbedaan ini tentu saja akan mempengaruhi terhadap proses belajar pada diri siswa.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila ada motivasi belajar karena orang yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karena itu, guru perlu memelihara motivasi belajar siswanya dan semua yang berkaitan dengan motivasi. Seperti kebutuhan,

keinginan dan lain-lain. Metode atau cara mengajar yang digunakan harus mampu menimbulkan sikap positif dan gemar belajar siswa.

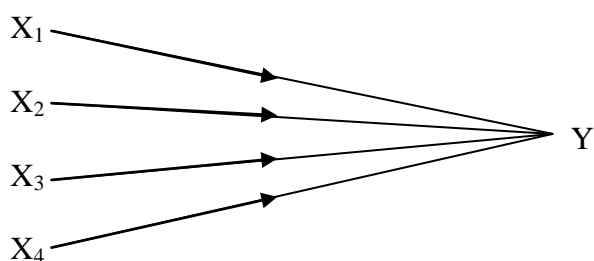
### G. Kerangka Dasar Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini akan digali data tentang usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pekajaran Alquran dan Hadis di MAN 3 Banjarmasin yang merupakan variabel terikat yang diberi lambang “Y”, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dilambangkan dengan huruf “X” sebagai variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut:

#### SKEMA

Independent Variabel (variabel bebas)      Dependen variabel (variabel terikat)



Keterangan:

Y = Usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran dan Hadis.

X<sub>1</sub> = Guru

X<sub>2</sub> = Siswa



X<sub>3</sub>= Fasilitas dan alokasi waktu

X<sub>4</sub>= Lingkungan

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, defenisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar, kerangka dasar penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian motivasi belajar dan mata pelajaran Alquran dan Hadis, fungsi motivasi dalam belajar dan fungsi mata pelajaran Alquran dan Hadis, macam-macam motivasi belajar, usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar Alquran dan Hadis dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada mata pelajaran Alquran dan Hadis.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Penyajian data dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data/fakta dan analisis data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.